

## PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X SMA N 1 PANYABUNGAN UTARA

Wulan Sari Dalimunthe<sup>1</sup>, Syaukani<sup>2</sup>, Sri Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: wulansaridalimunthe7@gmail.com

### Abstrak

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMA N 1 Panyabung Utara tahun ajaran 2022/2023. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu bimbingan kelompok dan kemandirian belajar. Hipotesis: terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMA N 1 Panyabung Utara Tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Panyabung Utara. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas X IPS-1 dan X IPS-2 yang berjumlah 54 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive smpling artinya teknik pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu. Metode yang digunakan adalah metode Quasi-Experimental yaitu dengan mengadakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengumpulan berkas mengenai kemandirian belajar siswa menggunakan angket. Hasil kuesioner yang telah diisi responden dianalisis menggunakan teknik statistik hingga rumus persentase, uji validitas, uji hipotesis dan uji reliabilitas. Setelah diberikan perlakuan bimbingan kelompok pada kelas eksperimen, ternyata terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMA N 1 Panyabung Utara yang berada pada kategori "Kuat".

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, Kemandirian Belajar, Siswa

### Abstrack

*The purpose of the observation was to find out whether there was an effect of group guidance on the learning independence of class X students of SMA N 1 Panyabung Utara in the 2022/2023 academic year. The variables of this study consist of two variables, namely group guidance and learning independence. Hypothesis: there is an effect of group guidance on the learning independence of class X students of SMA N 1 Panyabung Utara in the 2022/2023 Academic Year. The population used in the study were all class X students of SMA N 1 Panyabung Utara. The sample used in the study was students of class X IPS-1 and X IPS-2, which consisted of 54 students. The sampling technique uses purposive smpling, meaning that the sampling technique is based on certain considerations. The method used is the Quasi-Experimental method, namely by holding a control class and an experimental class. Collecting files regarding student learning independence used a questionnaire. The results of the questionnaire*

*that has been filled in by respondents are analyzed using statistical techniques to percentage formulas, validity tests, hypothesis tests and reliability tests. After being given group guidance treatment to the experimental class, it turned out that there was an effect of group guidance on the learning independence of class X students of SMA N 1 Panyabung Utara who were in the "Strong" category.*

*Keywords: Group Guidance, Learning Independence, Students*

## **PENDAHULUAN**

Kemandirian belajar umumnya dikaitkan dengan kemampuan untuk melakukan segala sesuatunya sendiri. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia mandiri adalah "berdiri sendiri". Kemandirian belajar adalah belajar mandiri dan tidak menggantung diri kepada orang lain. Kemandirian belajar mewujudkan kehendak atau keinginan secara nyata tanpa bergantung dengan orang lain, dalam hal ini siswa mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, dan mampu melakukan aktivitas belajar secara mandiri.

Kemandirian belajar ditandai dengan siswa yang mampu berfikir kritis, kreatif dan inovatif, tekun dan disiplin, bertanggung jawab, percaya diri dan melakukan sesuatu selalu dengan inisiatif sendiri. Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri. Sering orang menyalah artikan dari belajar mandiri. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Sudah jelas bahwa mandiri merupakan salah satu tujuan dari sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu penanganannya memerlukan perhatian khusus semua guru, apalagi tidak ada mata pelajaran khusus tentang kemandirian.

Hambatan dari perkembangan kemandirian dikarenakan kurangnya perhatian serta bimbingan dari orang-orang disekitar siswa. Untuk itu bimbingan dan konseling sebagai bagian yang tak pernah terpisahkan dari proses pendidikan dan merupakan bagian terdekat dari siswa di lingkungan sekolah yang memberi arahan dan membangun motivasi siswa dalam menumbuhkan sikap-sikap yang mandiri dengan melaksanakan layanan-layanan yang ada di dalamnya khususnya layanan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok adalah bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar dan pengambilan keputusan serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji melalui dinamika kelompok (Daryanto, Farid(2015:57)). Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu proses pemberian bantuan atau bimbingan kepada sekelompok klien atau siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok (Narti, 2014:17).

Berdasarkan indikator kemandirian belajar siswa-siswi kelas X IPS-1 dan X IPS-2 masih menjadi kelas yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang cukup rendah. Hal ini ditandai dengan adanya 1) Siswa yang masih mengerjakan tugas melalui temannya, 2) Siswa yang masih berjalan-jalan diruangan kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, 3) Siswa yang selalu bercerita dengan temannya ketika guru sedang mengajar di depan ruangan, 4) Siswa yang masih tidak memiliki

tanggung jawab atas sikap dan perbuatannya disekolah, 5) Dan siswa tidak mengembangkan potensi diri dan tidak mengejar prestasi.

Untuk itu peneliti mengambil tindakan layanan bimbingan kelompok sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Menurut Prayitno (2017:61) bimbingan kelompok diartikan sebagai upaya untuk membimbing anggota kelompok agar kelompok itu menjadi besar, kuat dan mandiri, sehingga judul yang diangkat “Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Panyabungan Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Adapun permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMA N 1 Panyabungan Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMA N 1 Panyabungan Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen. Menurut (Sugiyono,2017:114) Quasi Eksperimen merupakan salah satu bentuk desain eksperimen yang dikembangkan dari true eksperimental design. Desain ini memiliki kelompok control, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA N 1 Panyabungan Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023 dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X IPS-1 dan kelas X IPS-2 dengan jumlah 54 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket kemandirian belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Panyabungan Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X IPS-1 yang berjumlah 28 siswa dan kelas X IPS-2 yang berjumlah 26 siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket terhadap siswa peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah. Penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti adalah angket favorable dan unfavorable karena peneliti menggunakan teknik angket *skala likert* yang dimaksud untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

**Tabel 1 Jumlah Responden Dalam Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Responden
1.	X IPS-1	28	28
2.	X IPS-2	26	26
	Jumlah	54	54



82-88 Nurhayani1,  
Ira Surayani2, Siti Ai:

**Tab el 2 Disribusi Product Moment**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	76	190	5776	36100	14440

2	70	179	4900	32041	12530
3	71	189	5041	35721	13419
4	70	174	4900	30276	12180
5	73	190	5329	36100	13870
6	75	189	5625	35721	14175
7	70	169	4900	28561	11830
8	73	172	5329	29584	12556
9	68	185	4624	34225	12580
10	66	169	4356	28561	11154
11	73	186	5329	34596	13578
12	72	190	5184	36100	13680
13	80	187	6400	34969	14960
14	66	169	4356	28561	11154
15	68	176	4624	30976	11968
16	68	167	4624	27889	11356
17	65	174	4225	30276	11310
18	66	160	4356	25600	10560
19	65	168	4225	28224	10920
20	69	178	4761	31684	12282
21	72	176	5184	30976	12672
22	69	187	4761	34969	12903
23	75	195	5625	38025	14625
24	73	175	5329	30625	12775
25	80	183	6400	33489	14640
26	73	190	5329	36100	13870
27	72	162	5184	26244	11664
28	71	182	5041	33124	12922
29	63	167	3969	27889	10521
30	70	185	4900	34225	12950
31	72	183	5184	33489	13176
32	62	156	3844	24336	9672
33	66	149	4356	22201	9834
34	68	170	4624	28900	11560
35	68	165	4624	27225	11220
36	63	148	3969	21904	9324
37	68	165	4624	27225	11220
38	73	177	5329	31329	12921
39	71	168	5041	28224	11928
40	62	153	3844	23409	9486
41	71	152	5041	23104	10792
42	71	171	5041	29241	12141
43	66	150	4356	22500	9900
44	62	143	3844	20449	8866
45	59	144	3481	20736	8496
46	54	151	2916	22801	8154
47	73	162	5329	26244	11826
48	60	125	3600	15625	7500
49	71	190	5041	36100	13490

50	73	171	5329	29241	12483
51	66	148	4356	21904	9768
52	68	157	4624	24649	10676
53	67	164	4489	26896	10988
54	65	164	4225	26896	10660
$\Sigma$	3721	9189	257697	1576059	636125

Berdasarkan tabel di atas diperoleh :

N : 54

$\Sigma X$  : 3721

$\Sigma Y$  : 9189

$\Sigma X^2$  : 257697

$\Sigma Y^2$  : 1576059

$\Sigma XY$  : 636125

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(XY) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2][n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2]}} \\
 &= \frac{54(636125) - (3721)(9189)}{\sqrt{[54(257697) - (3721)^2][54(1576059) - (9189)^2]}} \\
 &= \frac{(34350750) - (34192269)}{\sqrt{(13915638 - 13845841)(85107186 - 84437721)}} \\
 &= \frac{158481}{158481} \\
 &= \frac{\sqrt{(69797)(669465)}}{\sqrt{46726648605}} \\
 &= \frac{158481}{216163,47} \\
 &= 0,7331
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai  $r = 0,7331$  maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,7331 antara pengaruh bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar siswa. Untuk dapat memberikan interpretasi terdapat kuat atau rendah pengaruh itu, maka digunakan pedoman interval koefisien terhadap tingkat hubungan seperti tabel di bawah ini :

**Tabel 3 Interpretasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,800 – 1,00	Sangat Kuat
<b>0,600 – 0,800</b>	<b>Kuat</b>
0,400- 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

**Sumber:(Arikunto,Suharsimi,(2014)**

selanjutnya hasil dari r hitungan diuji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r - \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,7331\sqrt{54-2}}{\sqrt{1-(0,5374)^2}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,7331 \sqrt{52}}{\sqrt{0,4626}} \\
&= \frac{0,7331 \times 7,211}{\sqrt{0,4626}} \\
&= \frac{5,2863}{0,4626} \\
&= 11,427
\end{aligned}$$

Untuk harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 54-2 = 52$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,671$  sedangkan  $t_{hitung} = 11,427$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Panyabungan Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023. Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel) X terhadap Y, maka dilakukan perhitungan dengan rumus :

$$\begin{aligned}
D &= r^2 \times 100\% \\
&= 0,7331^2 \times 100\% \\
&= 0,53\%
\end{aligned}$$

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar siswa yaitu 0,53%. Selanjutnya untu memperoleh nilai uji reliabilities dalam penelitian ini, analisis data diujikan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	54	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability

##### Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	37

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	152.98	183.490	.382	.898
X.2	152.94	182.431	.423	.897
X.3	152.94	181.714	.426	.897
X.4	152.98	186.924	.190	.900
X.8	153.31	183.616	.342	.898
X.11	153.28	182.695	.320	.899
X.12	153.33	186.189	.213	.900
X.13	153.39	184.318	.288	.899
X.14	153.26	184.573	.358	.898
Y1.4	153.28	183.601	.289	.899
Y1.10	153.09	182.010	.452	.897
Y1.11	153.07	182.221	.438	.897

Y1.12	153.07	181.428	.462	.897
Y1.16	153.26	186.007	.157	.902
Y1.17	153.28	186.582	.135	.902
Y1.19	153.00	185.774	.212	.900
Y1.20	153.17	187.462	.120	.902
Y2.1	153.59	179.755	.401	.898
Y2.2	153.39	177.487	.555	.895
Y2.3	153.30	176.514	.495	.896
Y2.4	153.30	176.514	.495	.896
Y2.5	153.07	181.466	.502	.896
Y2.6	153.67	176.038	.562	.895
Y2.7	153.63	176.690	.558	.895
Y2.8	152.98	180.811	.534	.896
Y2.9	153.00	178.302	.650	.894
Y2.10	153.24	176.828	.609	.894
Y2.11	153.17	177.651	.657	.894
Y2.12	153.28	181.412	.401	.897
Y2.13	153.22	180.855	.445	.897
Y2.14	153.20	177.411	.573	.895
Y2.15	153.35	175.251	.626	.894
Y2.16	153.31	181.012	.444	.897
Y2.17	153.26	177.856	.565	.895
Y2.18	153.17	179.840	.501	.896
Y2.19	153.30	180.477	.410	.897
Y2.20	153.26	179.290	.455	.897

Berdasarkan tabel diatas, daam pengannalisan data menggunakan SPSS dinyatakan bahwa uji reliable dalam penelitian ini ialah memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.90 yang berdasarkan keterangana ini masuk dalam kategori "Sangat Reliable".

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pada tujuan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Panyabungan Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dalam hal ini jelas bahwa bimbingan kelompok dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa dalam kesehariannya di lingkungan sekolah. Sehingga konselor/guru bk harus mengimplementasikan layanan bimbingan dan konseling, seperti bimbingan kelompok dan layanan lainnya sehingga siswa mengerti tentang bagaimana seharusnya cara menyikapi perubahan zaman yang semakin canggih agar siswa dapat mandiri kea rah yang lebih positif.

Apabila kemandirian seorang siswa terganggu maka proses belajarnya akan terganggu. Siswa tidak akan bisa focus terhadap pelajaran yang di sampaikan guru disekolah dan bahkan akan lebih sering mengerjakan PR di sekolah atau mencontek tugas dari temannya. Untuk mengetahui hasil penelitian ini digunakan angket yang disebarkan sebagai alat instrument variabel bebas (X) yaitu bimbingan kelompok dan variabel terikat (Y) yaitu kemandirian belajar.

Hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar siswa kelas X sebesar 53%. Hal ini diperkuat dengan pendapat Prayitno (2012)

yang mengungkapkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk dibahas secara bersama-sama dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Pembahasan tersebut bertujuan untuk memperoleh jalan keluar bagi anggota kelompok.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk membentuk kemandirian belajar siswa harus memahami terlebih dahulu permasalahan dan bagaimana memanfaatkan kegiatan bimbingan kelompok utamanya diskusi kelompok untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan agar terwujudnya siswa yang mempunyai kemandirian belajar yang tinggi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memahami tentang arti dari kemandirian belajar serta manfaat dari kemandirian belajar. Selain dari perhitungan hasil jawaban data angket/kuesioner, untuk dapat mengetahui bahwa kemandirian belajar dapat ditingkatkan melalui teknik diskusi kelompok adalah dengan menganalisis data angket/kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS. Dari analisis data melalui SPSS dapat diperoleh nilai uji validitas sebesar 0,7331.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dianalisis dengan menggunakan uji-t maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima dan dihasilkan dengan nilai sebesar 11,247 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Panyabungan Utara. Dari hasil perhitungan uji hipotesis. (Uji-t) diperoleh nilai koefisien determinasi yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar siswa yaitu sebesar 0,53%. Dan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini diperoleh Cronbach's Alpha sebesar 0,90 yang menyatakan bahwa data penelitian "Sangat Reliable".

Dari hasil uji korelasional yang diperoleh dari perhitungan Korelasi Product Moment dapat diperoleh bahwa bimbingan kelompok memberi pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas X dengan nilai ( $r_{hitung} = 0,7331 > r_{tabel} = 0,266$ ) dan ( $t_{hitung} = 11,247 > t_{tabel} = 1,671$ ) yang menyatakan bahwa hasil dari pemberian perlakuan/treatment diskusi kelompok terhadap kemandirian belajar siswa berada dalam kategori "Kuat".

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Panyabungan Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023 maka peneliti mengangakat kesimpulan sebagai berikut :

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah yang sedang difokuskan dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Kemandirian belajar adalah suatu usaha yang dilakukan dalam aktivitas belajar dengan cara mandiri, atas dasar kemauan sendiri atau atas motivasinya sendiri untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi. Dari analisis data melalui Statistical Product Service Solution (SPSS) dapat diperoleh nilai uji validitas sebesar 0,7331. Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini diperoleh dengan nilai sebesar 11,247 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Panyabungan Utara. Dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji-t) diperoleh nilai koefisien determinasi yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar siswa yaitu sebesar 0,53%. Dan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini diperoleh Cronbach's Alpha sebesar 0,90 yang

menyatakan bahwa data penelitian “Sangat Reliable”. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara
- Astuti,E.P. (2015), JPSE: Kemandirian Belajar Matematika Siswa SMP/Mts di Kecamatan Prembun 65.JPSE.65-67.
- Astuti, Dwi R. 2015. Teknik Modeling Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Daryanto, Farid. (2015). Bimbingan Konseling. Yogyakarta : Gava Media.
- Effendi,dk,(2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Multi Sciences, 10(1),17-23.
- Fatma Nailul, Pengaruh Penerapan Literasi Digital Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Masa Covid-19 Siswa Kelas IXSMP NU Suruh Tahun Pembelajaran 2020/2021. Skripsi Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Harriman, (2017). "Berfikir Kreatif." Journalof Chemical Information and Modelling. 53(9):1689-99.
- Huda, Miftahul, (2015). CooperativeLearning-Metode, Teknik, Strutur dan Model Penerapan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Irfan Sugianto,dkk.(2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah. Jurnal Inovasi Pendidikan. Vol.1,No.3
- Istarani. (2014) Model Pembelajaran Inovatif. Medan : Media Persada.
- Kurniawan,H.R.,&Malang,U.N. (2018). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Project BasedLearning Dan Think Pair ShareBerbantuan Modul Ajar Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMK N 3 Malang HakkunElmunsyah, Muladi. Jurnal Pendidikan, 3 Nomor 2,80-85.
- Nahdliyati,dkk, (2016). Efektivitas Pendekatan Sainifik Model Project BasedLearning, UnnesScienceEducationJournal, 5(2),1227-1234.
- Narti,S, (2014). Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratiwi,I,D.,& Laksmiwati,H, (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA N X. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan,7(1),43-49.
- Prayitno, (2013). Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi, (2014). Mandiri Belajar Analisis Data Dengan Spss. Yogyakarta : Mediakom.
- Puspawan,Y,E,&Soesilo,T,D, (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IX Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. Jurnal Mimbar Ilmu,24(1),1-6.
- Putri Harahap,A.C. (2021) Prosedur Kelompok Dalam Konseling, Yogyakarta: Diandra Kreatif
- Rijal,S. & Bacthiar.s. (2015). Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa, Jurnal BIOEDUAKITA,3(2),15-20.
- Rohmat,A. (2014), Analisis Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Rangkaian Listrik Di SMK N 1 Cimahi.
- Setiyadi, A,G., & Utama, (2015), Peningkatan Kemandirian Belajar Matematika Melalui Strategi DiscoveryLearning Pada Siswa SMP.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Renika Cipta.
- Thomas,Basri. (2014). Indikator Kemandirian Belajar. Jurnnal Bimbingan dan Konseling.

Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan). Jurnal Pendidikan. Vol.67 Bandung: Alfabeta.